

**MENINGKATKAN GERAKAN TARI SEDERHANA MELALUI MEDIA
HULA HULA HUP DI RA DHARMA WANITA PERSATUAN
UNIT AGAMA DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

LINDAWATI DALIMUNTHE
NPM. 1701240052 P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : LINDAWATI DALIMUNTHE
NPM : 1701240052P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI, TANGGAL : Sabtu, 16 Maret 2019
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Zailani, S.PdI, MA
PENGUJI II : Rizka Harfiani, M.Psi

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rizka', written over a horizontal line.

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA



Zailani, S.PdI, MA

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zailani', written over a horizontal line.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail : rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata- 1 (S-1)
Ketua Jurusan : Widya Masitah, M. Psi.
Dosen Pembimbing : Drs. Lisanuddin, M. Pd.
Nama Mahasiswa : LINDAWATI DALIMUNTHE
NPM : 1701240052 P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : MENINGKATKAN GERAKAN TARI SEDERHANA MELALUI MEDIA HULA HULA HUP DI RA DHARMA WANITA PERSATUAN UNIT AGAMA DELI SERDANG

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
	<i>Acc sidy</i>	<i>[Signature]</i>	

[Signature]
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA.

Ketua Jurusan

[Signature]

Widya Masitah, M. Psi.

Medan, Maret 2019
Pembimbing

[Signature]

Drs. Lisanuddin, M. Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail : rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa/i : LINDAWATI DALIMUNTHE
NPM : 1701240052 P
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul : MENINGKATKAN GERAKAN TARI SEDERHANA
MELALUI MEDIA HULA HULA HUP DI RA DHARMA
WANITA PERSATUAN UNIT AGAMA DELI SERDANG

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

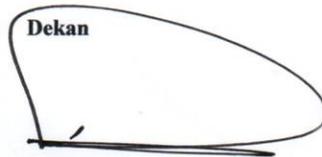
Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi


Drs. Lisanuddin, M. Pd..

Diketahui/Disetujui
Oleh

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA.

Ketua Program Studi



Widya Masitah, M. Psi.

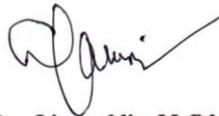
**MENINGKATKAN GERAKAN TARI SEDERHANA MELALUI MEDIA
HULA HULA HUP DI RA DHARMA WANITA PERSATUAN
UNIT AGAMA DELI SERDANG**

Oleh:

LINDAWATI DALIMUNTHE
NPM. 1701240052 P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Drs. Lisanuddin, M. Pd.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

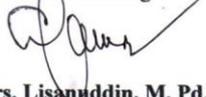
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : LINDAWATI DALIMUNTHE
NPM : 1701240052 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : MENINGKATKAN GERAKAN TARI SEDERHANA
MELALUI MEDIA HULA HULA HUP DI RA
DHARMA WANITA PERSATUAN UNIT AGAMA
DELI SERDANG

Medan, Maret 2019

Pembimbing



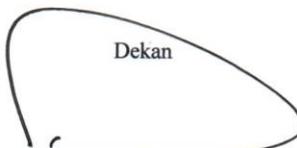
Drs. Lisauddin, M. Pd.

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi



Widya Masitah, M.Psi

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : LINDAWATI DALIMUNTHE
NPM : 1701240052 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : MENINGKATKAN GERAKAN TARI SEDERHANA
MELALUI MEDIA HULA HULA HUP DI RA
DHARMA WANITA PERSATUAN UNIT AGAMA
DELI SERDANG

Medan, Maret 2019

Pembimbing



Drs. Lisanuddin, M. Pd.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : LINDAWATI DALIMUNTHE
JENJANG PENDIDIKAN : S-1
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
NPM : 1701240052 P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul "**Meningkatkan Gerakan Tari Sederhana Melalui Media Hula Hula Hup Di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang**" merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Lubuk Pakam, 27 Februari 2019

Yang Menyatakan,



LINDAWATI DALIMUNTHE
NPM. 1701240052 P

Medan, Maret 2019

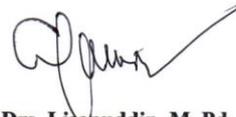
Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Lindawati Dalimunthe
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswi a.n. Lindawati Dalimunthe yang berjudul: **Meningkatkan Gerakan Tari Sederhana Melalui Media Hula Hula Hup Di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. Lisnuddin, M. Pd.

ABSTRAK

LINDAWATI DALIMUNTHE. NPM. 1701240052 P. MENINGKATKAN GERAKAN TARI SEDERHANA MELALUI MEDIA HULA HULA HUP DI RA DHARMA WANITA PERSATUAN UNIT AGAMA DELI SERDANG

Hasil dari penelitian dalam upaya meningkatkan gerakan tari sederhana melalui media hula hula hup di RA Dharma Wanita Persatuan unit Agama Deli Serdang yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Melalui media hula hula hup dapat meningkatkan kemampuan gerakan tari anak usia dini. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan persentase gerakan tari sederhana melalui media hula hula hup di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang dari pra siklus hingga siklus III. Hasil observasi yang peneliti lakukan bersama kolaborator dan teman sejawat menunjukkan hasil penelitian dengan rata-rata hasil pada pra siklus ini adalah 18,3% yang menunjukkan masih sangat rendah. Selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan sehingga rata-rata hasil pada siklus I adalah 55%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dengan rata-rata hasil pada siklus II ini adalah 65%, peningkatan pada siklus III selanjutnya terjadi lagi sehingga hasil rata-rata pada siklus III adalah 85%. Oleh sebab itu, berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian tindakan kelas ini melalui media hula-hula hup dapat meningkatkan kemampuan gerak tari anak.

Kata Kunci: *Gerakan, Tari, Hula Hula Hup.*

ABSTRACT

LINDAWATI DALIMUNTHE. NPM. 1701240052 P. IMPROVE SIMPLE DANCE MOVEMENTS THROUGH HULA HULA HUP MEDIA IN RA DHARMA WOMEN ONE RELIGIUS UNIT DELI SERDANG

the results of the study in an effort to simple dance movements through hula hula hup media in RA Dharma Women one religius unit Deli Serdang conducted in three cycles. through the instrument performances using thrift can improve early dance movements through hula hula hup media intelligence. this is evidenced by an increase in the percentage of children simple dance movements through hula hula hup media in RA Dharma Wanita one Religius unit Deli Serdang of pre-cycle to the third cycle. the results of the observation that researchers do collaborators and colleagues show the results with the average results of the pre-cycle is 18.3%, which shows the still very low. furthermore, in the first cycle increased so that the average results of the first cycle is 55%. improvement occurring in the second cycle with the average results of the second cycle was 65%, an increase on the third cycle ensued again so that the average yield in the third cycle was 85%. therefore, based on these results it can be stated that the action research with the title,can improve simple dance movements children's.

Keywords: Simple, Dance, Hula hula hup.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Sholawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak. Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul **"Meningkatkan Gerakan Tari Sederhana Melalui Media Hula Hula Hup Di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang"**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta **B. Dalimunthe** dan Ibunda tercinta **Nur `aini Rambe** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai pendidik. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
5. Ibu **Widya Masitah, M. Psi**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,
6. Bapak **Drs. Lisanuddin, M.Pd.** selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
7. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
8. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA.** Selanjutnya **Ibu Widya Masitah, M. Psi, Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, MA, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Rizka Harfiani, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA, dan Dra. Hj. Halimatussa`diyah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
9. Ketua Yayasan dan Kepala RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang, beserta staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
11. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih.

Lubuk Pakam, 27 Februari 2019

Hormat Saya

LINDAWATI DALIMUNTHE
NPM. 1701240052 P

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Alternatif dan Cara Pemecahan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Hipotesis Tindakan.....	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II: LANDASAN TEORETIS	8
A. Gerakan Tari Sederhana	8
1. Pengertian Gerakan Tari Sederhana.....	8
2. Ciri-Ciri Gerakan Tari Sederhana	9
3. Manfaat Menari Bagi Tumbuh Kembang Anak.....	10
B. Media	11
1. Pengertian Media	11
2. Kegunaan Media Pembelajaran.....	12
3. Kriteria Pemilihan Media.....	13
BAB III: METODE PENELITIAN.....	16
A. Setting Penelitian	16
1. Tempat Penelitian.....	16
2. Waktu Penelitian	16
3. Siklus Penelitian.....	16
B. Persiapan Penelitian	18
C. Subjek Penelitian	18
D. Sumber Data	18
1. Anak	18
2. Guru.....	19
3. Teman Sejawat.....	20
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	20
1. Teknik Pengumpulan Data.....	21
2. Alat Pengumpulan Data	21
F. Indikator Kinerja	23

G. Analisis Data.....	23
H. Prosedur Penelitian	24
1. Deskripsi Pra Siklus	25
2. Deskripsi Siklus I.....	26
a. Tahap Perencanaan.....	26
b. Tahap Pelaksanaan	26
c. Tahap Pengamatan	26
d. Tahap Refleksi	26
3. Deskripsi Siklus II.....	27
a. Tahap Perencanaan.....	27
b. Tahap Pelaksanaan.....	27
c. Tahap Pengamatan	27
d. Tahap Refleksi	27
4. Deskripsi Siklus III	28
a. Tahap Perencanaan.....	28
b. Tahap Pelaksanaan.....	28
c. Tahap Pengamatan	28
d. Tahap Refleksi	28
I. Personalia Penelitian	29
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus.....	30
B. Deskripsi Penelitian Siklus I.....	35
C. Deskripsi Penelitian Siklus II.....	40
D. Deskripsi Penelitian Siklus III	46
E. Pembahasan.....	52
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Simpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Sumber Data Anak	19
Tabel 02. Sumber Data Guru	20
Tabel 03. Sumber Data Teman Sejawat	20
Tabel 04. Observasi Kemampuan Gerak Tari.....	22
Tabel 05. Ketuntasan Belajar	24
Tabel 06. Tim Peneliti	29
Tabel 07. Observasi Gerak Tari Anak Pada Pra Siklus	31
Tabel 08. Kemampuan Anak Melakukan Gerak Tari Pada Pra Siklus.....	32
Tabel 09. Hasil Penelitian Pada Pra Siklus	34
Tabel 10. Observasi Gerak Tari Anak Pada Siklus I	36
Tabel 11. Kemampuan Anak Melakukan Gerak Tari Pada Siklus I.....	37
Tabel 12. Hasil Penelitian Pada Siklus I.....	39
Tabel 13. Observasi Gerak Tari Anak Pada Siklus II	42
Tabel 14. Kemampuan Anak Melakukan Gerak Tari Pada Siklus II	43
Tabel 15. Hasil Penelitian k Pada Siklus II.....	45
Tabel 16. Observasi Gerak Tari Anak Pada Siklus III.....	48
Tabel 17. Kemampuan Anak Melakukan Gerak Tari Pada Siklus III.....	49
Tabel 18. Hasil Penelitian Pada Siklus III	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kerangka Memecahkan Masalah	5
Gambar 02. Alur Penelitian Tindakan Kelas	17

DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Kemampuan Anak Melakukan Gerak Tari Pada Pra Siklus.....	33
Grafik 02. Kemampuan Anak Melakukan Gerak Tari Pada Siklus I.....	38
Grafik 03. Kemampuan Anak Melakukan Gerak Tari Pada Siklus II	44
Grafik 04. Kemampuan Anak Melakukan Gerak Tari Pada Siklus III	50
Grafik 05. Peningkatan Kemampuan Anak Melakukan Gerak Tari	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Pra Siklus .
2. Rencana Kegiatan Harian Pra Siklus
3. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Pra Siklus
4. Rancangan Siklus I.
5. Skenario Perbaikan Siklus I.
6. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus I.
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I.
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I.
10. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I.
11. Lembar Refleksi Siklus I.
12. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus I
13. Rancangan Siklus II.
14. Skenario Perbaikan Siklus II.
15. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus II.
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II.
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus II.
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus II.
20. Lembar Refleksi Siklus II.
21. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus II
22. Rancangan Siklus III.
23. Skenario Perbaikan Siklus III.
24. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III.
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus III.
26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III.
27. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus III.
28. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus III.
29. Lembar Refleksi Siklus III.
30. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa anak-anak merupakan masa keemasan atau disebut *Golden Age*. Pada masa ini otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah kehidupannya. Hal ini berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini, yaitu usia nol sampai enam tahun. Periode ini, otak anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Otak merupakan kunci utama bagi pembentukan kecerdasan. Agar masa ini dapat dilalui dengan baik oleh setiap anak maka, perlu diupayakan pendidikan yang tepat. Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa perkembangan yang diperoleh anak sangat mempengaruhi perkembangan anak pada tahap berikutnya.

Gardner dalam Yaumi menjelaskan ada 8 kecerdasan, yaitu kecerdasan verbal-linguistik (cerdas kata), kecerdasan logis-matematis (cerdas angka), kecerdasan visual-spasial (cerdas gambar-warna), kecerdasan musikal (berirama-musik), kecerdasan Jasmaniah kinestetik, Kecerdasan interpersonal (cerdas social), kecerdasan intrapersonal (cerdas diri) , dan kecerdasan naturalistic (cerdas alam).¹

Salah satu stimulasi yang dapat diberikan kepada anak melalui kegiatan bermain dan belajar yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik, sosial, emosi, intelektual, dan spiritual anak. Melalui kegiatan di lingkungan anak dapat mengenal lingkungan, berinteraksi, serta mengembangkan emosi dan imajinasi dengan baik. Secara psikologis anak berkembang secara holistik atau menyeluruh, artinya terdapat kaitan yang sangat erat antara aspek perkembangan yang satu dengan yang lainnya yang dapat membantu tumbuh dan kembangnya anak.

Pada dasarnya anak-anak gemar bermain, bergerak, bernyanyi dan menari, baik dilakukan sendiri maupun berkelompok. Bermain adalah kegiatan untuk bersenang-senang yang terjadi secara alamiah. Anak tidak merasa terpaksa untuk

¹Muhammad Yaumi, dan Nurdin Ibrahim, *Kecerdasan Jamak* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016) h. 11.

bermain, tetapi mereka memperoleh kesenangan, kanikmatan, informasi, pengetahuan, imajinasi, dan motivasi bersosialisasi. Bermain memiliki fungsi yang sangat luas, baik untuk anak, untuk guru, orang tua, dan fungsi lainnya bagi anak. Melalui bermain dapat mengembangkan fisik, motorik, sosial, emosi, kognitif, daya cipta (kreativitas), bahasa, perilaku, ketajaman pengindraan, melepaskan ketegangan, dan terapi bagi fisik, mental ataupun gangguan perkembangan lainnya.

Pendidikan sebagai suatu usaha yang bersifat sadar yang dilakukan secara sistematis dan terarah pada perubahan tingkah laku anak. Adapun ciri dari perubahan tingkah laku hasil pendidikan antara lain; adanya perubahan yang disadari, bersifat kontinyu dan fungsional, bersifat positif dan aktif, bersifat temporer dan bukan karena proses kematangan pertumbuhan, dengan kata lain perkembangan tersebut bertujuan dan terarah.²

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu pendidikan awal bagi anak untuk mengembangkan berbagai potensi kecerdasan yang juga merupakan pendidikan kedua yang cukup penting bagi perkembangan anak setelah keluarga. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk membantu anak meletakkan dasar ke arah pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya, karena pada dasarnya manusia lahir tidak mengetahui apa-apa kecuali hanya tangisan. Hal ini ditegaskan Allah swt., di dalam Alquran.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ. (سورة النحل / 16 : 78)

Artinya: “ Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut Ibu-mu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberikan kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur” (Q.S. An-Nahal:78)

²Iskandar Rasyid, *Kecenderungan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Bandung: Bulan Bintang, 2010), h. 67.

Pendidikan anak usia dini pada hakekatnya adalah pendidikan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh dimensi perkembangan anak yang meliputi kognitif, sosial, emosi, fisik, bahasa, motorik, dan lain-lain. Secara psikologis anak berkembang secara holistik atau menyeluruh, artinya terdapat kaitan yang sangat erat antara aspek perkembangan yang satu dengan yang lainnya, aspek perkembangan yang satu mempengaruhi oleh aspek perkembangan lainnya. Seluruh aspek saling mempengaruhi dalam proses tumbuh dan kembangnya anak. Oleh sebab itu masa anak-anak dikenal dengan masa emas yang hanya ada sekali seumur hidup. Apabila masa ini diabaikan yang terjadi tumbuh dan kembangnya anak tidak akan tercapai sesuai dengan harapan orangtua.

Tujuan pendidikan anak usia dini atau RA memfokuskan pada upaya mengembangkan seluruh dimensi kecerdasan anak. Adapun yang menjadi penekanannya pada pengembangan aspek-aspek perkembangan pribadi yang diperlukan untuk proses perkembangan anak pada saat ini dan selanjutnya.³ Agar tercapai suatu pembelajaran yang baik, maka pembelajaran pada anak usia dini harus terlaksana dengan baik. Prinsip pembelajaran di taman kanak-kanak tidak hanya menitik beratkan pengembangan pada satu aspek, akan tetapi berorientasi pada pengembangan seluruh aspek perkembangan anak. Konsekwensinya dalam proses pembelajaran, guru seyogyanya memberikan kebebasan kepada anak dalam melakukan aktivitas belajar dan menstimulasi anak untuk mengembangkan salah satu atau beberapa kecerdasan tertentu, salah satunya adalah kecerdasan musikal.

Rendahnya kemampuan anak dalam gerak tari sering sekali terjadi, karena lembaga pendidikan anak usia dini (RA) mengutamakan kemampuan kognitif anak. Sesungguhnya kemampuan gerak tari merupakan salah satu hal yang penting. Melalui musik dan lagu yang sederhana anak dapat mengembangkan intelektualnya yang lain. Orang yang memiliki kecerdasan musik dianggap memiliki apresiasi yang kuat terhadap musik, karena dengan mudah mengingat

³Omar Hamalik, *Revolusi Belajar Untuk Anak* (Bandung: Mizan Media Utama, 2009) h. 121.

lagu dan melodi, serta memiliki pemahaman tentang warna nada.⁴ Usia 4-5 tahun yang merupakan peserta didik kelompok bermain B merupakan masa peka untuk dioptimalkan berbagai macam kemampuan salah satunya adalah gerakan tari.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang bahwa kemampuan anak dalam melakukan gerakan tari masih belum optimal. Menurut sejumlah guru hal ini disebabkan sarana dan prasarana yang tidak tersedia. Keterbatasan guru tari menjadi pemicu kemampuan anak dalam menari perlu ditingkatkan. Selain itu guru kurang kreatif, akibatnya pembelajaran tari tidak menyenangkan bagi anak.

Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan sebuah perubahan perbaikan melalui sebuah penelitian tindakan kelas. Tindakan ini peneliti kemas dalam sebuah PTK dengan judul “Meningkatkan Gerakan Tari Sederhana Melalui Media Hula Hula Hup Di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, guna mempertajam unsur-unsur yang terkait dalam topik dan permasalahan yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah yang dapat peneliti uraikan dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan gerakan tari anak tidak sesuai dengan musik.
2. Anak masih sulit mengingat melodi
3. Anak masih sulit mengikuti irama dalam mengolah tubuh
4. Sarana dan prasarana pembelajaran tari masih terbatas.
5. Minimnya guru tari yang mengajar pada pendidikan anak usia dini.
6. Kreativitas guru masih kurang.

C. Rumusan Masalah

Mengingat permasalahan yang dihadapi khususnya mengenai rendahnya gerakan tari anak, maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat peneliti rumuskan adalah: Apakah melalui media hula hula hup dapat meningkatkan

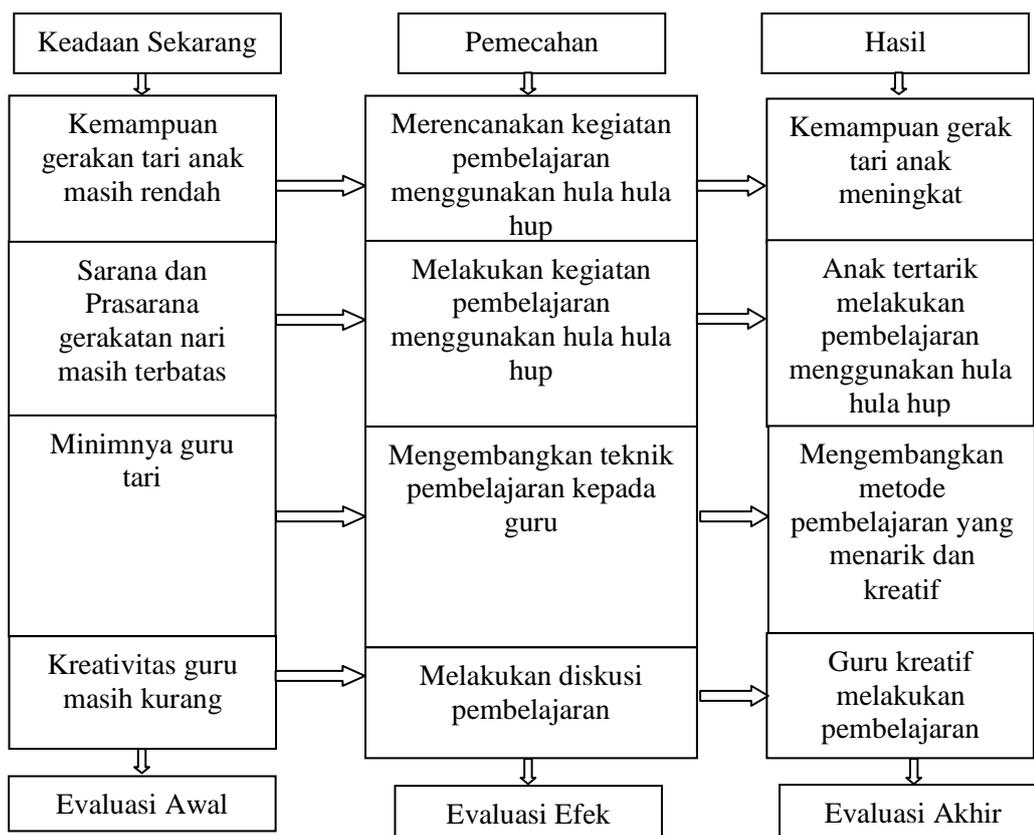
⁴ Yaumi, *Kecerdasan...*, h. 117.

gerakan tari sederhana anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang?

D. Cara Pemecahan Masalah

Alternatif dalam pemecahan permasalahan ini adalah menggunakan hula hula hup, sebagai alat gerakan tari untuk meningkatkan gerakan tari sederhana pada anak. Pengembangan gerakan tari anak perlu merangsang potensi dan bakat anak sehingga anak memperoleh pengetahuan dan keterampilan dasar kegiatan belajar nari. Bakat menari pada umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan terhadap respon-respon musik, sebagai potensi yang perlu dikembangkan dan dilatih. Anak diharapkan dapat belajar menari karena dapat merangsang kecerdasan serta menambah minat belajar anak. Hal ini dapat peneliti gambarkan pada gambar berikut ini:

Gambar 01.
Kerangka Memecahkan Masalah



E. Tujuan Penelitian

Berpijak pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan gerakan tari sederhana melalui media hula hula hup di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta rumusan masalah, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: Melalui media hula hula hup dapat meningkatkan gerakan tari sederhana pada anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran dalam meningkatkan gerakan tari sederhana anak dengan media hula hula hup sebagai media pembelajaran. Secara terperinci manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat mengembangkan gerakan tari anak dengan media hula hula hup.
- b. Untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan media dalam menari.
- c. Membangun rasa percaya diri.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan yang berarti bagi sekolah dalam proses belajar mengajar dan diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan anak dalam menari, sehingga anak dapat mengembangkan potensi diri.
- b. Bagi Guru, dapat mengembangkan kemampuan mengolah media yang ada sebagai alat untuk menari.
- c. Bagi Anak, Dapat mengembangkan potensi yang di miliki anak didik secara optimal, serta anak dapat mengenal lingkungannya dan mampu

memanfaatkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan kecerdasan anak itu sendiri.

- d. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran untuk menghasilkan generasi yang cerdas dan gemilang.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Gerakan Tari Sederhana

1. Pengertian Gerakan Tari Sederhana

Manusia adalah makhluk sosial yang berarti manusia tidak dapat hidup sendiri, manusia membutuhkan manusia lainnya. Oleh sebab itu, manusia senantiasa melakukan kegiatan bersama-sama termasuk melakukan kegiatan menari. Chusairi menyatakan bahwa gerakan tari sederhana adalah kemampuan untuk melakukan suatu hubungan, membentuk kecakapan, untuk menghasilkan harmonisasi dalam bergerak atau seni tari.⁵ Syani mengatakan bahwa gerakan tari sederhana diartikan sebagai kemampuan melakukan hubungan timbal balik yang dinamis, menyangkut hubungan antara gerakan otot dan syaraf-syaraf tubuh baik yang dilakukan secara perseorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang dengan kelompok-kelompok manusia, termasuk didalamnya pencak silat.⁶

Bonner dalam Sulastrri mengatakan bahwa gerakan tari sederhana merupakan gerakan hubungan antara individu atau lebih dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki syaraf dan otot-otot tubuh, terutama pada masa pertumbuhan.⁷ Thibaut dan Kelly dalam Arimbi mendefinisikan gerakan tari sederhana dengan gerakan saling mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih, menciptakan satu gerakan yang mudah.⁸ Sementara itu, menurut Budiarti gerakan tari sederhana merupakan kerakan tari awal atau gerakan-gerakan besar dalam seni tari.⁹

Berdasarkan sejumlah defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan gerakan tari sederhana adalah ketangkasan motorik kasar dan motorik halus yang digunakan untuk bertindak sesuai irama yang dilantunkan.

⁵ Ahmad Chusairi, *Lingkungan Sosial* (Jogyakarta: Diva Press, 2010), h. 8.

⁶ Abdul Syani, *Skematika Seni Tari*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 152.

⁷ Sulastrri, *Seni Tari Jawa dan Nusantara* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 49.

⁸ Suci Arimbi, *Pembelajaran Menari Pemula* (Bandung: CV Wacana Prima, 2011), h. 87.

⁹ Budiarti. *Asyik Menari* (Jogjakarta: Sentosa Abadi, 2014), h. 138.

2. Ciri-Ciri Gerakan Tari Sederhana

Menurut Arimbi seseorang yang memiliki bakat menari dapat dilihat dengan ciri-ciri yaitu mudah mendengarkan dan merespons dengan ketertarikan terhadap berbagai bunyi, termasuk suara manusia, suara-suara dari lingkungan alam sekitar dan musik, serta mengorganisasi beberapa jenis suara kedalam pola yang bermakna, menikmati dan mencari kesempatan untuk mendengarkan musik atau suara-suara alam pada suasana belajar untuk merelaksasikan diri dengan berbagai gerakan. Mudah dan senang memainkan jenis atau beberapa alat dan dengan cepat menguasai teknik penggunaan alat dalam kegiatan menari untuk mengembangkan kemampuan gerak tubuh:¹⁰

Budiarti menjelaskan ciri-ciri gerakan tari sederhana yaitu gerakan tari yang mengandung makna fisik yaitu:

- a. Gerakan-gerakan tubuh yang dapat mengikuti irama
- b. Berhubungan dengan kesehatan
- c. Berhubungan dengan ketangkasan motorik
- d. Dapat membantu perkembangan baik secara fisik maupun psikis
- e. Dapat dilakukan melalui mengelola gerak tubuh sesuai irama secara efektif.¹¹

Sementara itu Suriani dalam Budiarti mengemukakan ciri-ciri gerakan tari sederhana yaitu

- a. Kesamaan (*similarities*)
- b. Konsep gerakannya genetik
- c. Gerakan pembiasaan dengan berbagai gerakan tangan, kaki, dan tubuh secara bersamaan
- d. Dapat mengolah tubuh
- e. Gerakannya mudah diikuti.¹²

Ciri-ciri gerakan tari sederhana dapat dipahami bahwa gerakan tersebut adalah gerakan yang mudah seperti bergoyang kekanan kekiri, melompat, berputar

¹⁰ Arimbi, *Pembelajaran...* h. 102

¹¹ Budiarti. *Asyik...* 146

¹² *Ibid*

berjalan dan lain sebagainya.¹³ Secara rinci Rachmawati menjelaskan ciri-ciri gerakan tari sederhana yaitu:

- a. Kerja sama dalam melakukan gerakan,
- b. Hasrat akan penerimaan sosial dalam melakukannya,
- c. Sikap tidak mementingkan diri sendiri dalam melakukan gerakan.
- d. Masih meniru dari gerakan yang disampaikan guru
- e. Anak tidak memiliki rasa takut, rasa malu, rasa khawatir, sulit, tidak mampu dan lain sebagainya, karena gerakannya sederhana dan biasa dilakukan sehari-hari
- f. Melalui kemampuan menari dapat mengontrol emosi.¹⁴

Berdasarkan ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri gerakan tari sederhana adalah gerakan yang peka terhadap sebuah bunyi irama dan lagu atau nada, sehingga ia dapat merasakan apakah nada atau musik tersebut baik atau buruk dan dapat menggerakkan tangan, kaki dan tubuhnya dalam menari.

3. Manfaat Menari Bagi Tumbuh Kembang Anak

Kegiatan menari memberikan manfaat bagi tumbuh kembang anak, dimana pada saat proses menggerakkan anggota tubuh untuk dijadikan satu rumpun gerakan yang indah fisik dan motorik anak akan terlatih lebih kuat.¹⁵ Hal ini tidak hanya dapat dilakukan bagi orang dewasa saja, anak juga dapat melakukannya, tentunya dengan arahan dan bimbingan dari guru sebagai pendidik. Menurut Soemarjadi manfaat menari bagi tumbuh kembang anak merupakan sebuah perbuatan menjalin gerakan yang indah dari kepala hingga ujung jari kaki sehingga membentuk otot-otot yang kuat bagi siapa saja yang melakukannya.¹⁶

Manfaat menari bagi anak usia dini banyak kegunaannya, selain mempunyai unsur pendidikan juga untuk mengembangkan koordinasi:

¹³Rachmawati, *Metode Pengembangan Kemampuan Visual Spasial* (Tangerang: Erogodia, 2012), h. 43

¹⁴*Ibid.*, h. 44

¹⁵Iwan Suwandi, *Seni Budaya dan Keterampilan* (Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2010), h. 32.

¹⁶Muzni, R. Soemarjadi, *Pendidikan Keterampilan* (Jakarta: Depdiknas, 2010), h. 40.

- a. Anak dapat mengenal gerakan tari tradisional yang ditekuni oleh masyarakat Indonesia.
- b. Guna untuk melatih motorik kasar dan halus anak.
- c. Melatih sikap emosi anak dengan baik.
- d. Dapat terbina ekspresinya yang tumbuh dari pribadinya sendiri, bukan karena pengaruh dari orang lain.
- e. Dapat mengungkapkan perasaannya yang selama ini masih mengendap.
- f. Dapat membangkitkan minat anak.
- g. Anak menjadi terampil dan kreatif.
- h. Dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat menari bagi tumbuh kembang anak yang sangat kuat adalah melatih fisik dan motorik anak, serta manfaat social emosional yang mengarah pada kondisi yang lebih baik.

B. Media

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.¹⁸ Arif S. Sadiman menyatakan ada banyak pengertian yang dikemukakan para ahli tentang media. Luhan menyebutkan bahwa media adalah canel atau saluran karena pada hakikatnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas jarak, ruang dan waktu tertentu.¹⁹ NEA (*National Education Association*) menyebutkan bahwa media adalah segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan berserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut.²⁰

Menurut Hamijaya media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang untuk menyebarkan ide, sehingga ide/gagasan itu sampai pada penerima.²¹ Sementara itu, Sanjaya mengemukakan bahwa Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan

¹⁷*Ibid.*, h. 42.

¹⁸Haryanti Hartuti, *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Cipta Pustaka, 2009), h. 12.

¹⁹Arif, S Sadiman, *Media Pembelajaran*, (Semarang. Masykur Office, 2009), h. 6-7.

²⁰*Ibid.*

²¹Ahmad Hamijaya, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung* (Semarang: UPUD Press, 2010), h.3.

seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.²² Menurut Basuki Wibawa media adalah pembawa pesan yang berasal dari sumber pesan (yang dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan.²³

Menurut Basuki Wibawa secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang mengungkapkan kondisi siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.²⁴ Media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.²⁵ Anitah mengartikan media adalah setiap orang, bahan, alat atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pembelajaran untuk menerima pengetahuan, keterampilan dan sikap.²⁶

Melalui pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi.

1. Kegunaan Media Pembelajaran

Media merupakan semua yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran terjadi. Menurut Wibawa, media mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Mampu memperlihatkan gerakan cepat yang sulit diamati dengan cermat oleh mata biasa.
- b. Dapat memperbesar benda-benda kecil yang tidak dapat dilihat oleh mata.
- c. Menggantikan objek yang sangat besar yang tidak mungkin dihadirkan ke dalam kelas.
- d. Objek yang terlalu kompleks misalnya mesin atau jaringan radio, dapat disajikan dengan menggunakan diagram atau model yang disederhanakan.
- e. Dapat menyajikan suatu proses atau pengalaman hidup yang utuh.²⁷

²²Sukardi Sanjaya. *Media Abakus* (Jakarta: Masykur Office, 2010), h. 6.

²³Basuki Wibawa, *Antara Emosional dan Kecerdasan* (Jakarta: Indeks, 2010), h. 12.

²⁴*Ibid.*, h. 14

²⁵Ramayulis, *Profesi Dan Etika Keguruan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), h. 257.

²⁶Anitah, *Media Pembelajaran* (Surakarta: UNS, 2009), h. 5.

²⁷Wibawa, *Antara...*, h. 14.

Sementara itu, menurut Sanjaya, secara khusus media pembelajaran memiliki fungsi:

- a. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu. Peristiwa-peristiwa penting dapat diabadikan dengan foto, film, atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan.
- b. Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu. Media pembelajaran membantu guru menampilkan objek yang terlalu besar yang tidak mungkin dapat ditampilkan di dalam kelas atau menampilkan objek yang terlalu kecil yang sulit dilihat dengan menggunakan mata telanjang.
- c. Menambah gairah dan motivasi siswa. Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa terhadap materi pembelajaran.²⁸

Penggunaan media pembelajaran memberikan banyak manfaat dalam proses pembelajaran. Manfaat penggunaan media pembelajaran tersebut tergantung pada ciri-ciri dan kemampuan media dalam proses pembelajaran. Wibawa menambahkan apapun bentuk dan tujuan pengklasifikasiannya hal tersebut dapat memperjelas kegunaan dan karakteristiknya sehingga memudahkan untuk memilih.²⁹ Menurut Sadiman pengklasifikasian jenis media, diantaranya: media audio, media visual, dan media audio visual.³⁰

Berdasarkan deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa kegunaan media pembelajaran adalah sebagai sarana atau alat bantu dalam proses pengajaran untuk merangsang peserta didik memahami materi pelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.

3. Kriteria Pemilihan Media

Menurut Wibawa alasan orang memilih media adalah untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan.³¹ Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan memperoleh manfaat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dick dan Carey dalam Wibawa, menyebutkan beberapa patokan yang perlu dipertimbangkan dalam memilih media, yaitu:

- a. Ketersediaan sumber.

²⁸Sanjaya, *Media*, h. 8.

²⁹Wibawa, *Antara*, h. 35.

³⁰Sadiman, *Media*, h. 20.

³¹Wibawa, *Antara*, h. 99.

- b. Ketersediaan dana, tenaga, fasilitas.
- c. Keluwesan, kepraktisan dan daya tahan (umur) media.
- d. Efektifitas media untuk waktu yang sangat panjang.³²

Atas dasar uraian di atas maka dapat disajikan suatu kriteria pemilihan media sebagai berikut:

- 1) Tujuan
Kalau yang ingin diajarkan adalah proses, media gerak seperti video, film atau TV merupakan pilihan yang sesuai. Kalau yang ingin diajarkan adalah suatu keterampilan dalam menggunakan alat tertentu, maka benda sesungguhnya atau *mock up-nya* merupakan pilihan yang sesuai. Kalau tujuannya ingin memperkenalkan faktor atau konsep tertentu, maka media foto, slide, realita mungkin merupakan pilihan yang tepat.
- 2) Karakteristik
Siswa berapa jumlahnya?, Dimana lokasinya?, Bagaimana gaya belajarnya?, dan bagaimana karakteristik lainnya yang mempengaruhi pemilihan media.
- 3) Karakteristik Media
Dalam pemilihan media perlu mempertimbangkan kelebihan dan keterbatasan masing-masing media itu. Media foto misalnya tentu kurang sesuai untuk mengajarkan gerakan. Sebaliknya media TV akan terlalu mahal untuk mengajarkan fakta yang tak bergerak yang dapat dijelaskan dengan slide.
- 4) Alokasi Waktu
Cukupkah waktu untuk kegiatan perancangan, pengembangan, pengadaan ataupun penyajiannya? Semua hal tersebut perlu menjadi bahan pertimbangan dalam memilih media. Tersediakah media yang diperlukan? Tersediakah layanan penjualannya? Adakah aliran listrik atau baterai untuk mengoperasikannya?
- 5) Efektifitas
Apakah efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan? Efektifkah untuk penggunaan dalam jangka waktu yang lama?
- 6) Kompatibilitas
Apakah penggunaan media tersebut tidak bertentangan dengan norma-norma yang berlaku? Adakah sarana penunjang (suku cadang, dan sebagainya) pengoperasionalannya? Praktiskah dan luweskah penggunaannya? Bagaimana daya tahan nya?
- 7) Biaya
Cukupkah dana yang diperlukan untuk pengadaan, pengelolaan, dan pemeliharannya? Bagaimana efisiensi dan efektifitas biayanya?³³

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kriteria pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan keadaan yang ada baik

³²*Ibid.*, h. 100-102.

³³*Ibid.*, h. 105-107.

dana, tingkat kesulitan, serta lain sebagainya sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Hal ini tentunya bertujuan agar proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak memberikan beban kepada siapapun baik guru, anak, atau orangtua, serta lembaga pendidikan sebagai penyelenggara pendidikan itu sendiri. Oleh sebab itu, kriteria pemilihan media dapat dirundingkan dengan teman sejawat atau guru agar lebih terarah dan berdaya guna .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Kabupaten Deli Serdang yang beralamat di Jl. Sudirman No. 5 Kota Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 sejak bulan Januari hingga Februari 2019. Waktu yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan dengan kalender pendidikan sesuai kebutuhan belajar efektif.

3. Siklus PTK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan upaya untuk mengkaji apa yang terjadi dan telah dihasilkan atau belum tuntas pada langkah upaya sebelumnya.³⁴ Hasil refleksi digunakan untuk mengambil langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Oleh sebab itu, refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan terhadap pencapaian tujuan tindakan pembelajaran.

Pada dasarnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki karakteristik yaitu:

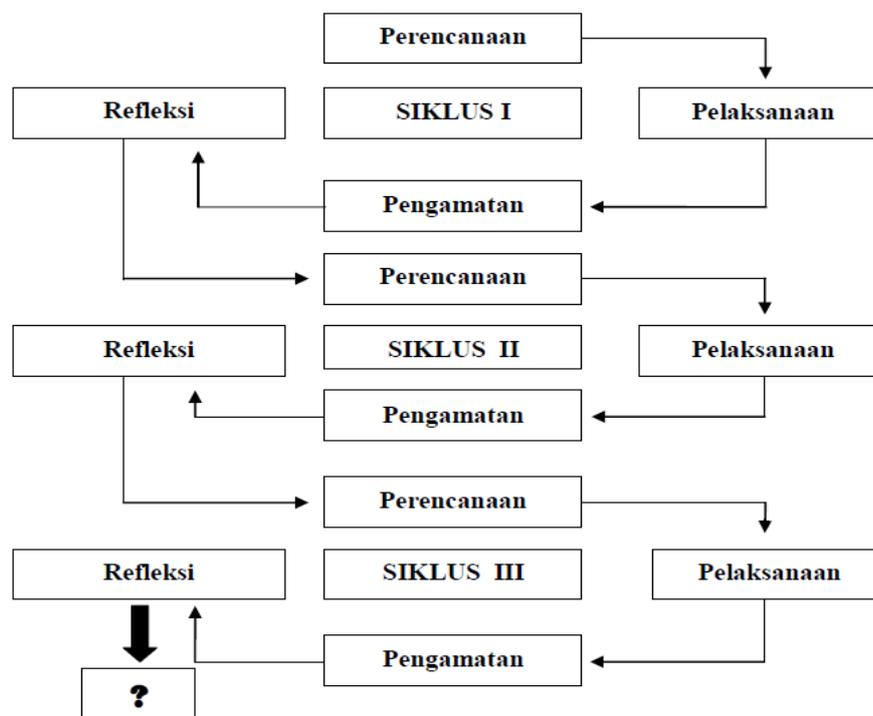
- a. Bersifat situasional, artinya mencoba mendiagnosis masalah dalam konteks tertentu, dan berupaya menyelesaikannya dalam konteks itu
- b. Adanya kolaborasi-partisipatoris.
- c. *Self-evaluative*, yaitu modifikasi yang dilakukan secara kontinyu yang berjalan secara siklus, dengan tujuan adanya peningkatan pembelajaran.³⁵

³⁴Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Indeks, 2011),h. 100.

³⁵*Ibid.*, h. 105.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Konsep pokok PTK terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).³⁶ Setiap siklus harus melalui empat tahapan tersebut, jumlah siklus yang dilaksanakan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, apabila 3 siklus telah mencapai harapan maka akan dilakukan sampai tiga siklus, namun apabila tiga siklus belum mencapai keberhasilan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Keberhasilan penelitian melalui siklus ini apabila terjadi peningkatan gerakan tari sederhana melalui media hula hula hup di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Kabupaten Deli Serdang. Siklus peneliti ini dapat peneliti gambarkan pada gambar berikut ini:

Gambar 02:
Alur Penelitian Tindakan Kelas³⁷



³⁶*Ibid.*, h. 45.

³⁷Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 18.

B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Persiapan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas berupa kegiatan mempertimbangkan dan memilih upaya yang dilakukan untuk memecahkan masalah. Berkaitan dengan penelitian ini, maka persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) yaitu tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan.
2. Mempersiapkan media pembelajaran dan sarana yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran sebagai sumber belajar dan sarana pendukung lainnya.
3. Mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari:
 - a. Menyusun dan mempersiapkan pedoman *check list* bagi anak untuk mempermudah peneliti mengetahui kemampuan anak.
 - b. Menyusun dan mempersiapkan bahan dan alat kegiatan yang akan digunakan untuk mengamati kemampuan anak.
 - c. Mempersiapkan dokumentasi yang digunakan sebagai bukti bahwa anak telah mengikuti pembelajaran

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan benda, hal, orang, atau tempat penelitian.³⁸ Subjek dalam penelitian ini adalah anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Kabupaten Deli Serdang yang terdiri dari 10 orang anak laki-laki, dan 10 orang anak perempuan. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 20 anak.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data kegiatan anak belajar untuk meningkatkan gerakan tari sederhana anak melalui media hula hula hup. Data ini

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 109.

diperoleh melalui hasil pengamatan pada anak. Adapun anak yang menjadi sumber data adalah:

Tabel 01. Sumber Data Anak

NO	Nama Anak	L/P
1	Anisah Sawaliyah	P
2	Baleo Ahmad	L
3	Bima Putra Andika	L
4	Dwi Pratiwi	P
5	Kaylana Cantika	P
6	Khazura Azhari	P
7	Lia Khairunnisa	P
8	M. Alawi	L
9	Nada Nurjannah	P
10	Nur Eddy	L
11	Putri Apricilia	P
12	Reihan Anggara	L
13	Ridwan Sani	L
14	Rizki Ananda Putri	P
15	Rizki Andini Putri	P
16	Roslina Hasibuan	P
17	Salsa Ahyana	P
18	Septiani Azzahra	P
19	Wafiq Azeze	P
20	Zahira Kalista	P

2. Guru.

Sumber data dari guru berupa lembar observasi hasil kegiatan anak meningkatkan gerakan tari sederhana melalui media hula hula hup pada anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Kabupaten Deli Serdang selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa

ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Sumber Data dari guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 02.
Sumber Data Guru

Nama Guru	Tugas	Waktu
Sulastri, A. Md.	Kolaborator I	24 Jam/Minggu
Ahmad Sanusi	Kolaborator II	24 Jam/Minggu

3. Teman Sejawat

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi. Adapun teman sejawad dalam penelitian ini adalah

Tabel 03.
Sumber Data Teman Sejawad

Nama Guru	Tugas	Waktu
Susi Astuti, S.Pd.	Teman Sejawad I	24 Jam/Minggu
Sri Wahyuni, SS.	Teman Sejawad II	24 Jam/Minggu

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.³⁹ Bagian terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data, pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal atau keterangan-keterangan sebagian atau keseluruhan elemen yang akan menunjang dan mendukung penelitian. Data yang terkumpul dianalisis dan hasilnya

³⁹*Ibid.*, h.23.

digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu simpulan. Setiap jenis peneliti mempunyai cara atau metode tersendiri untuk pengumpulan data. Hal ini disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Pada PTK, proses pengumpulan data dilakukan observasi, tes, angket, atau wawancara. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik Observasi. Teknik observasi adalah upaya merekam semua peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantuan. Observasi dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan beserta segala peristiwa yang melingkupinya. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan penelitian. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subjek penelitian yang meliputi situasi dan aktivitas anak dan guru terhadap kegiatan pembelajaran selama berlangsungnya penelitian tindakan.
- b. Dokumentasi, dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah panduan observasi. Instrumen observasi yang digunakan pada PTK ini ialah *check list* atau daftar cek. *Check list* atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda ada atau tidak adanya dengan tanda cek (√) tentang aspek yang diobservasi. Adapun alat pengumpul data pada penelitian ini adalah:

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

F. Indikator Kinerja

1. Anak, keberhasilan kegiatan penelitian ini akan tercermin dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kecerdasan musikal anak melalui permainan alat musik menggunakan barang bekas. Penelitian ini dinyatakan berhasil jika kecerdasan musikal anak telah mengalami peningkatan dan menunjukkan pencapaian sebesar 80% dari 20 anak atau sama dengan 16 anak dengan standart keberhasilan minimal BSH.
2. Guru, keberhasilan guru dalam penelitian ini, apabila guru dapat melaksanakan seluruh skenario pembelajaran yang disusun bersama dengan teman sejawat, dan ditandai dengan pencapaian keberhasilan anak sebesar 80 % dari jumlah anak.

G. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.⁴⁰

2. Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persentase. Selanjutnya mencari persentase peningkatan peningkatan anak dengan

rumus :
$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

⁴⁰Zainal Aqib, dkk, *Prosedur Penelitian Kelas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h. 45

Keterangan

P= Presentase keberhasilan

f = Jumlah anak yang mendapat nilai

n = Jumlah anak⁴¹

Hasil analisis data tersebut selanjutnya diinterpretasikan dengan tabel ketuntasan belajar berikut ini

Tabel 05: Ketuntasan Belajar

Interval	Kriteria
80% - 100%	Sangat baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50% - 59%	Kurang
< 50%	Kurang sekali

H. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Tahapan pada PTK yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).⁴²

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci dari Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan langsung tema yang akan diajarkan, menyediakan media untuk pembelajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar, alokasi waktu, serta teknik observasi dan evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang dibuat pada tahap *planning*, yang meliputi langkah pendahuluan, inti, istirahat, dan penutup.

⁴¹*Ibid.*

⁴²Rahmi Daryanto, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Univesitas Terbuka, 2011) h 31.

c. Observasi (*Observating*)

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan pengambilan data tafsiran secara benar. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan angka-angka dan dengan menggunakan persentase. Dalam pelaksanaan observasi dan evaluasi ini guru tidak harus selalu bekerja sendiri tetapi dibantu oleh pengamat (teman sejawat).

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi merupakan tahap untuk mendiskusikan kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh selama proses pembelajaran. Dari data yang didapat kemudian dianalisis dan ditafsirkan. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi, apakah perlu dilakukan tindakan selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peran penting dalam menentukan suatu keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Apabila hasil yang dicapai belum mencapai keberhasilan maka akan dilakukan perbaikan pembelajaran dalam tahap berikutnya. Secara rinci penelitian ini disusun dengan langkah-langkah:

1. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi awal atau pra siklus pada anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Kabupaten Deli Serdang, bahwa gerakan tari anak masih sangat rendah. Hal ini terlihat ketika menyanyikan satu lagu yang telah diulang-ulang selama satu minggu, anak belum mampu menggerakkan tubuh anak. Sejumlah anak hanya menggoyangkan tubuhnya kekanan dan kekiri. Hal ini menunjukkan bahwa gerakan tari anak masih sangat rendah, serta media pembelajaran yang dilakukan tidak menyenangkan bagi anak.

2. Deskripsi Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini guru :

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- Menyiapkan media pembelajaran.
- Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru :

- Guru menerapkan metode pembelajaran melalui media hula hula hup.
- Anak melakukan gerakan tari sederhana.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini guru :

- Memonitor kegiatan anak dalam melakukan gerakan tari
- Membantu anak jika menemui kesulitan
- Memberikan tanda ceklist terhadap proses kegiatan anak.

d. Analisis

Pada tahap ini guru :

- Menganalisa kegiatan anak dalam belajar.

e. Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru :

- Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
- sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus kedua. Jika pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan, maka perlu dilanjutkan dengan siklus II

3. Deskripsi Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini guru :

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- Menyiapkan media pembelajaran.
- Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru :

- Guru menerapkan metode pembelajaran melalui media hula hula hup.
- Anak melakukan gerakan tari sederhana.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini guru :

- Memonitor kegiatan anak dalam melakukan gerakan tari
- Membantu anak jika menemui kesulitan
- Memberikan tanda ceklist terhadap proses kegiatan anak.

d. Analisis

Pada tahap ini guru :

- Menganalisa kegiatan anak dalam belajar.

e. Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru :

- Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
- sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus kedua. Jika pada siklus II belum menunjukkan adanya peningkatan, maka perlu dilanjutkan dengan siklus III.

4. Deskripsi Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini guru :

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- Menyiapkan media pembelajaran.
- Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru :

- Guru menerapkan metode pembelajaran melalui media hula hula hup.
- Anak melakukan gerakan tari sederhana.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini guru :

- Memonitor kegiatan anak dalam melakukan gerakan tari
- Membantu anak jika menemui kesulitan
- Memberikan tanda ceklist terhadap proses kegiatan anak.

d. Analisis

Pada tahap ini guru :

- Menganalisa kegiatan anak dalam belajar.

e. Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru :

- Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
- sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus kedua. Jika pada siklus III belum menunjukkan adanya peningkatan, maka perlu dilanjutkan dengan siklus selanjutnya.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawad, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 06
Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Lindawati Dalimunthe	Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan Data ➤ Menganalisis Data ➤ Pengambilan Keputusan 	24 Jam/Minggu
Sulastri, A. Md.	Kolaborator	Penilai II	24 Jam/Minggu
Ahmad Sanusi	Kolaborator	Wakil Penilai II	24 Jam/Minggu
Susi Astuti, S.Pd.	Teman Sejawad	Penilai I	24 Jam/Minggu
Sri Wahyuni, SS	Teman Sejawad	Wakil Penilai I	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus

Tujuan pendidikan anak usia dini atau RA memfokuskan pada upaya mengembangkan seluruh dimensi kecerdasan anak. Adapun yang menjadi penekanannya pada pengembangan aspek-aspek perkembangan pribadi yang diperlukan untuk proses perkembangan anak pada saat ini dan selanjutnya. Agar tercapai suatu pembelajaran yang baik, maka pembelajaran pada anak usia dini harus terlaksana dengan baik. Prinsip pembelajaran di taman kanak-kanak tidak hanya menitik beratkan pengembangan pada satu aspek, akan tetapi berorientasi pada pengembangan seluruh aspek perkembangan anak. Konsekwensinya dalam proses pembelajaran, guru seyogyanya memberikan kebebasan kepada anak dalam melakukan aktivitas belajar dan menstimulasi anak untuk mengembangkan salah satu atau beberapa kecerdasan tertentu, salah satunya adalah kecerdasan musikal.

Rendahnya kemampuan anak dalam gerak tari sering sekali terjadi, karena lembaga pendidikan anak usia dini (RA) mengutamakan kemampuan kognitif anak. Sesungguhnya kemampuan gerak tari merupakan salah satu hal yang penting. Melalui musik dan lagu yang sederhana anak dapat mengembangkan intelektualnya yang lain. Usia 4-5 tahun yang merupakan peserta didik kelompok bermain B merupakan masa peka untuk dioptimalkan berbagai macam kemampuan salah satunya adalah gerakan tari. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang bahwa kemampuan anak dalam melakukan gerakan tari masih belum optimal. Menurut sejumlah guru hal ini disebabkan sarana dan prasarana yang tidak tersedia. Keterbatasan guru tari menjadi pemicu kemampuan anak dalam menari perlu ditingkatkan. Selain itu guru kurang kreatif, akibatnya pembelajaran tari tidak menyenangkan bagi anak. Hal ini berdasarkan hasil observasi peneliti pada awal penelitian, yang dapat peneliti tampilkan berikut ini:

Tabel 07
Observasi Gerak Tari Anak Pada Pra Siklus

N O	Nama Anak	L / P	Peka Terhadap Irama				Mudah Menggerakkan tubuh				Mudah mengikuti Irama atau lagu			
			BB	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	B S B
1	Anisah Sawaliyah	P	√				√				√			
2	Baleo Ahmad	L	√				√				√			
3	Bima Putra Andika	L			√				√				√	
4	Dwi Pratiwi	P	√				√				√			
5	Kaylana Cantika	P	√				√				√			
6	Khazura Azhari	P		√				√				√		
7	Lia Khairunnisa	P	√				√				√			
8	M. Alawi	L		√					√				√	
9	Nada Nurjannah	P	√					√				√		
10	Nur Eddy	L			√				√				√	
11	Putri Apricilia	P			√				√				√	
12	Reihan Anggara	L	√				√				√			
13	Ridwan Sani	L		√				√				√		
14	Rizki Ananda Putri	P	√				√				√			
15	Rizki Andini Putri	P		√				√				√		
16	Roslina Hasibuan	P	√				√				√			
17	Salsa Ahyana	P	√				√				√			
18	Septiani Azzahra	P		√				√				√		
19	Wafiq Azeze	P	√				√				√			
20	Zahira Kalista	P	√				√				√			

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 08
Kemampuan Anak Melakukan Gerak Tari Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Memiliki Kecerdasan Musikal (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Peka Terhadap Irama	12	5	3	0	3
		60%	25%	15%	0%	15%
2	Mudah Menggerakkan tubuh	11	5	4	0	4
		55%	25%	20%	0%	20%
3	Mudah mengikuti Irama atau lagu	11	5	4	0	4
		55%	25%	20%	0%	20%

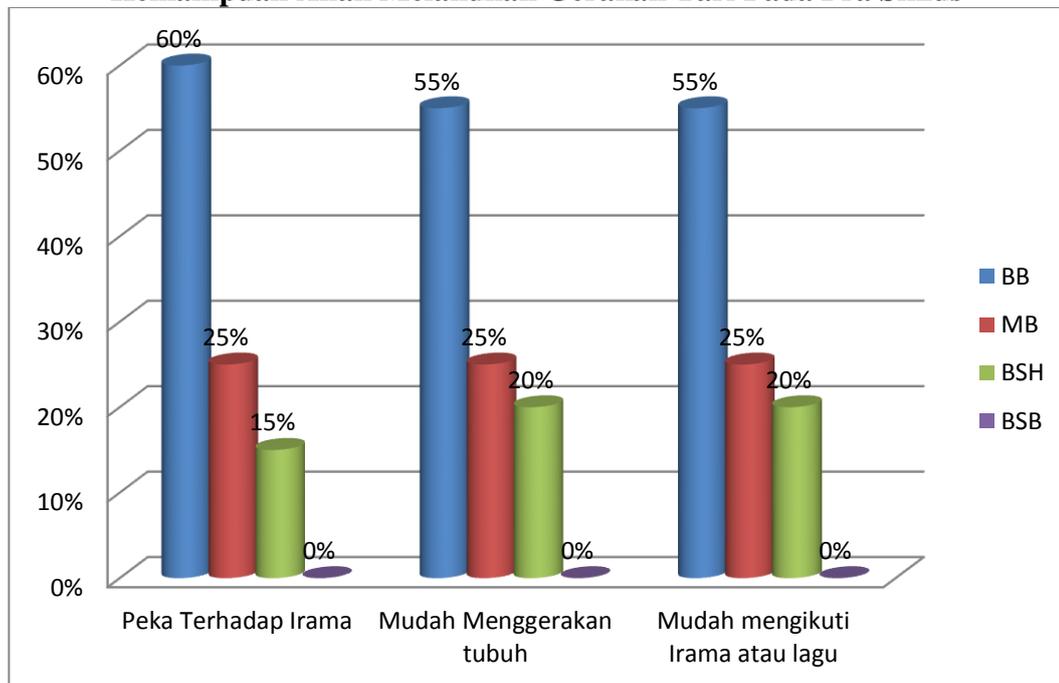
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Presentase ketuntasan
 f = Jumlah nilai anak
 n = Jumlah anak

Grafik 01
Kemampuan Anak Melakukan Gerakan Tari Pada Pra Siklus



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kondisi kecerdasan musikal anak pada pra siklus sebelum diadakan penelitian yaitu:

1. Peka Terhadap Irama, yang belum berkembang ada 12 anak (60%), mulai berkembang ada 5 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik tidak ada (0%).
2. Mudah Menggerakkan tubuh, yang belum berkembang ada 11 anak (55%), mulai berkembang ada 5 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 4 anak (20%), berkembang sangat baik tidak ada (0%) .
3. Mudah mengikuti Irama atau lagu, yang belum berkembang ada 11 anak (55%), mulai berkembang ada 5 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 4 anak (20%), berkembang sangat baik tidak ada (0%).

Berdasarkan hasil pengamatan pada pra siklus, maka dapat ditentukan tingkat kemampuan anak melakukan gerakan tari pada anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu:

Tabel 09.
Hasil Penelitian Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Memiliki Kecerdasan Musikal (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Peka Terhadap Irama	3	0	3
		15%	0%	15%
2	Mudah Menggerakkan tubuh	4	0	4
		20%	0%	20%
3	Mudah mengikuti Irama atau lagu	4	0	4
		20%	0%	20%
Rata-Rata = 18,3%				

Berdasarkan hasil observasi pada pra siklus, maka dapat dihitung tingkat kemampuan anak melakukan gerakan tari sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH), maka keberhasilan pembelajaran pada pra siklus adalah:

1. Peka Terhadap Irama, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik tidak ada (0%), jumlahnya 3 anak (15%)
2. Mudah Menggerakkan tubuh, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (20%), berkembang sangat baik tidak ada, jumlahnya 4 anak (20%)
3. Mudah mengikuti Irama atau lagu, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (20%), berkembang sangat baik tidak ada (0%), jumlahnya 4 anak (20%).

Berdasarkan deskripsi tersebut rata-rata kemampuan anak melakukan gerakan tari secara keseluruhan adalah 18,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak melakukan gerakan tari masih sangat rendah, hal ini pula yang menggugah peneliti untuk melakukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.

B. Deskripsi Penelitian Siklus I

Penelitian pada siklus I ini dilakukan bersama teman sejawat dan kolaborator untuk meningkatkan kemampaun anak melakukan gerakan tari pada anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang melalui media hula hula hup pada 20 anak. Pelaksanaan dilakukan sejak hari senin hingga jumat tanggal 04-08 Februari 2019. Penelitian dilakukan dengan empat tahapan yaitu planing, pelaksanaan penelitian, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

- a. Menyusun RPPH dengan tema tanaman Ciptaan Allah swt dan subtema tanaman obat.
- b. Menyiapkan media pembelajaran yaitu hula hula hup yang berbahan ringan
- c. Menyiapkan kegiatan melakukan gerakan tari tari sederhana menggunakan hula-hula hup.
- d. Menyiapkan lembar observasi
- e. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

2. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Anak-anak berbaris
- b. Berdoa` dan memberi salam
- c. Tanya jawab tanaman ciptaan Allah Swt
- d. Mewarnai gambar tanaman obat
- e. Menanyakan bagian-bagian tanaman obat
- f. Bercerita tentang cara menanam tanaman obat
- g. Tanya jawan tentang manfaat tanaman obat
- h. Membuat olahan tanaman obat
- i. Guru memberikan penjelasan tentang cara melakukan gerakan tari dengan hula hula hup
- j. Guru memberikan arahan tentang mengatur keseimbangan menggunakan hula hula hup
- k. Anak dibentuk dalam 5 kelompok

- l. Melakukan gerakan tari dengan hula hula hup
- m. Istirahat
- n. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- o. Berdo`a pulang dan salam

3. Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi yaitu:

Tabel 10
Observasi Gerakan Tari Pada Siklus I

N O	Nama Anak	L / P	Peka Terhadap Irama				Mudah Menggerakkan tubuh				Mudah mengikuti Irama atau lagu			
			BB	M B	BSH	BS B	BB	M B	BSH	BS B	BB	M B	BS H	BS B
1	Anisah Sawaliyah	P		√				√				√		
2	Baleo Ahmad	L	√				√					√		
3	Bima Putra Andika	L				√		√					√	
4	Dwi Pratiwi	P				√			√					√
5	Kaylana Cantika	P	√				√					√		
6	Khazura Azhari	P		√						√			√	
7	Lia Khairunnisa	P	√				√				√			
8	M. Alawi	L		√						√			√	
9	Nada Nurjannah	P				√				√				√
10	Nur Eddy	L				√			√				√	
11	Putri Apricilia	P				√			√					√
12	Reihan Anggara	L		√			√					√		
13	Ridwan Sani	L			√					√			√	
14	Rizki Ananda Putri	P		√				√			√			
15	Rizki Andini Putri	P			√					√				√

16	Roslina Hasibuan	P				√			√				√
17	Salsa Ahyana	P	√				√				√		
18	Septiani Azzahra	P			√				√				√
19	Wafiq Azeze	P				√			√				√
20	Zahira Kalista	P	√					√				√	

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 11
Kemampuan Anak Melakukan Gerakan Tari Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Memiliki Kecerdasan Musikal (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Peka Terhadap Irama	5	5	3	7	10
		25%	25%	15%	35%	50%
2	Mudah Menggerakkan tubuh	3	4	5	8	13
		15%	20%	25%	40%	65%
3	Mudah mengikuti Irama atau lagu	5	5	6	4	10
		25%	25%	30%	20%	50%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

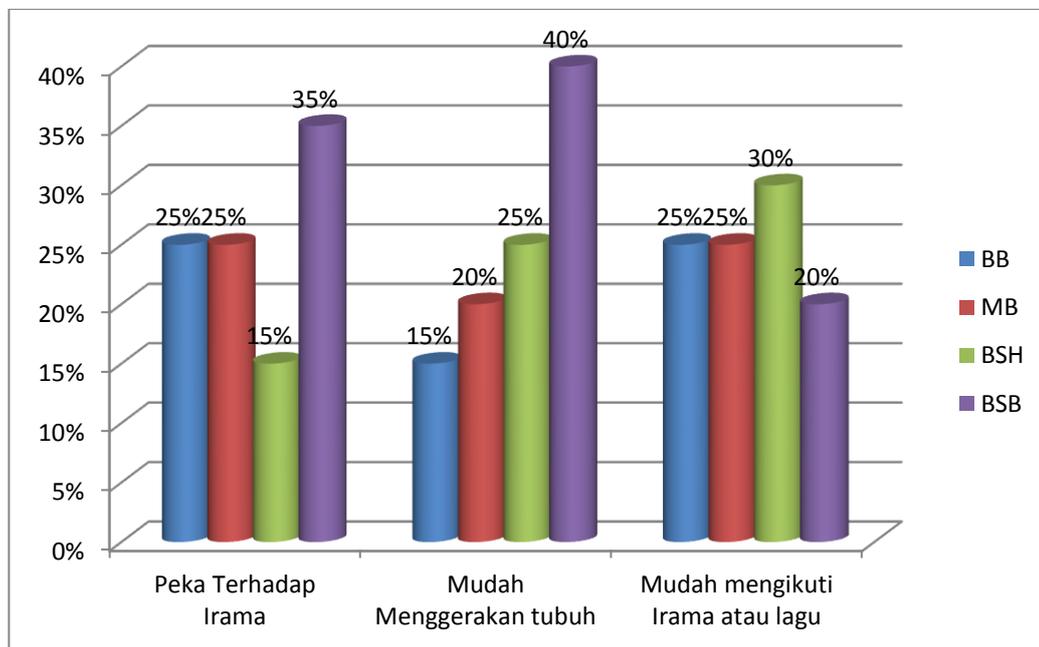
Keterangan

P = Presentase ketuntasan

f = Jumlah nilai anak

n = Jumlah anak

Grafik 02
Kemampuan Anak Melakukan Gerakan Tari Pada Siklus I



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kemampuan anak melakukan gerakan tari pada anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang melalui media hula hula hup pada siklus I yaitu:

1. Peka Terhadap Irama, yang belum berkembang ada 5 anak (25%), mulai berkembang ada 5 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 7 anak (35%).
2. Mudah Menggerakkan tubuh, yang belum berkembang ada 3 anak (15%), mulai berkembang ada 4 anak (20%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (40%).
3. Mudah Mengikuti Irama atau lagu, yang belum berkembang ada 5 anak (25%), mulai berkembang ada 5 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 6 anak (30%), berkembang sangat baik ada 4 anak (20%).

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, maka dapat ditentukan tingkat kemampuan anak melakukan gerakan tari pada anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang melalui media hula hula hup sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu:

Tabel 12.
Hasil Penelitian Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Memiliki Kecerdasan Musikal (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Peka Terhadap Irama	3	7	10
		15%	35%	50%
2	Mudah Menggerakkan tubuh	5	8	13
		25%	40%	65%
3	Mudah mengikuti Irama atau lagu	6	4	10
		30%	20%	50%
Rata-Rata = 55%				

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, maka dapat dihitung tingkat kemampuan anak melakukan gerakan tari pada anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang melalui media hula hula hup sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH), maka keberhasilan pembelajaran pada siklus I adalah:

1. Peka Terhadap Irama, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 7 anak (35%), jumlahnya 10 anak (50%)
2. Mudah Menggerakkan tubuh, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (40%), jumlahnya 13 anak (65%)

3. Mudah Mengikuti Irama atau Lagu, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak (30%), berkembang sangat baik ada 4 anak (20%), jumlahnya 10 anak (50%)

Berdasarkan deskripsi tersebut rata-rata kemampaun anak melakukan gerakan tari pada anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang melalui media hula hula hup secara keseluruhan adalah 55%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampaun anak melakukan gerakan tari pada anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang melalui media hula hula hup masih sangat kurang. Selanjutnya peneliti bersama guru dan teman sejawat sepakat melanjutkan penelitian untuk siklus II.

4. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus I ini adalah:

1. Kekuatan

- a. Pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario
- b. Anak merasa senang belajar sambil bermain
- c. Terjadi perubahan pada tiap-tiap pembelajaran (hari)

2. Kelemahan

- a. Anak masih belum mengikuti seluruhnya penjelsan dan arahan guru.
- b. Sebahagian anak masih sulit melakukan gerakan sesuai bunyi dan irama yang baik
- c. Sebahagian anak belum serius belajar.

C. Deskripsi Penelitian Siklus II

Penelitian pada siklus II ini dilakukan bersama teman sejawat dan kolaborator pada anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang melalui media hula huluhup pada 20 anak. Pelaksanaan dilakukan sejak hari senin- jumat tanggal 11-15 Februari 2019. Penelitian dilakukan dengan empat tahapan yaitu planing, pelaksanaan penelitian, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

- a. Menyusun RPPH dengan tema Tanaman ciptaan Allah Swt dan sub tema tanaman umbi-umbian.
- b. Menyiapkan media pembelajaran yaitu hula hula hup yang terbuat dari bahan ringan
- c. Menyiapkan kegiatan yaitu melakukan gerakan tari dengan hula-hula hup
- d. Menyiapkan lembar observasi
- e. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

2. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Anak-anak berbaris.
- b. Berdoa` dan memberi salam.
- c. Menghafal Surah Al-Ikhlash
- d. Mengelompokkan jenis-jenis umbi-umbian
- e. Tanya jawab tentang bagian umbi-umbian
- f. Berbicara tentang cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
- g. Diskusi tentang manfaat tanaman umbi-umbian
- h. Memakan hasil olahan umbi-umbian
- i. Guru memberikan penjelasan tentang cara melakukan gerakan tari dengan hula hula hup
- j. Guru memberikan arahan tentang mengatur keseimbangan menggunakan hula hula hup
- k. Anak dibentuk dalam 5 kelompok
- l. Melakukan gerakan tari dengan hula hula hup
- m. Istirahat
- n. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- o. Berdo`a pulang dan salam

3. Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi yaitu:

Tabel 13
Observasi Gerakan Tari Anak Pada Siklus II

N O	Nama Anak	L / P	Peka Terhadap Irama				Mudah Menggerakkan tubuh				Mudah mengikuti Irama atau lagu			
			BB	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	B S B
1	Anisah Sawaliyah	P			√				√				√	
2	Baleo Ahmad	L	√				√					√		
3	Bima Putra Andika	L				√			√				√	
4	Dwi Pratiwi	P				√			√					√
5	Kaylana Cantika	P	√				√					√		
6	Khazura Azhari	P			√					√			√	
7	Lia Khairunnisa	P	√				√				√			
8	M. Alawi	L		√						√			√	
9	Nada Nurjannah	P				√				√				√
10	Nur Eddy	L				√			√				√	
11	Putri Apricilia	P				√			√					√
12	Reihan Anggara	L		√			√						√	
13	Ridwan Sani	L			√					√			√	
14	Rizki Ananda Putri	P		√				√			√			
15	Rizki Andini Putri	P			√					√				√
16	Roslina Hasibuan	P				√			√					√
17	Salsa Ahyana	P	√				√				√			
18	Septiani Azzahra	P			√				√					√
19	Wafiq Azeze	P				√			√					√
20	Zahira Kalista	P	√					√				√		

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 14
Kemampuan Anak Melakukan Gerakan Tari Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Memiliki Kecerdasan Musikal (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Peka Terhadap Irama	5	3	5	7	12
		25%	15%	25%	35%	60%
2	Mudah Menggerakkan tubuh	3	2	7	8	15
		15%	10%	35%	40%	75%
3	Mudah mengikuti Irama atau lagu	5	3	8	4	12
		25%	15%	40%	20%	60%

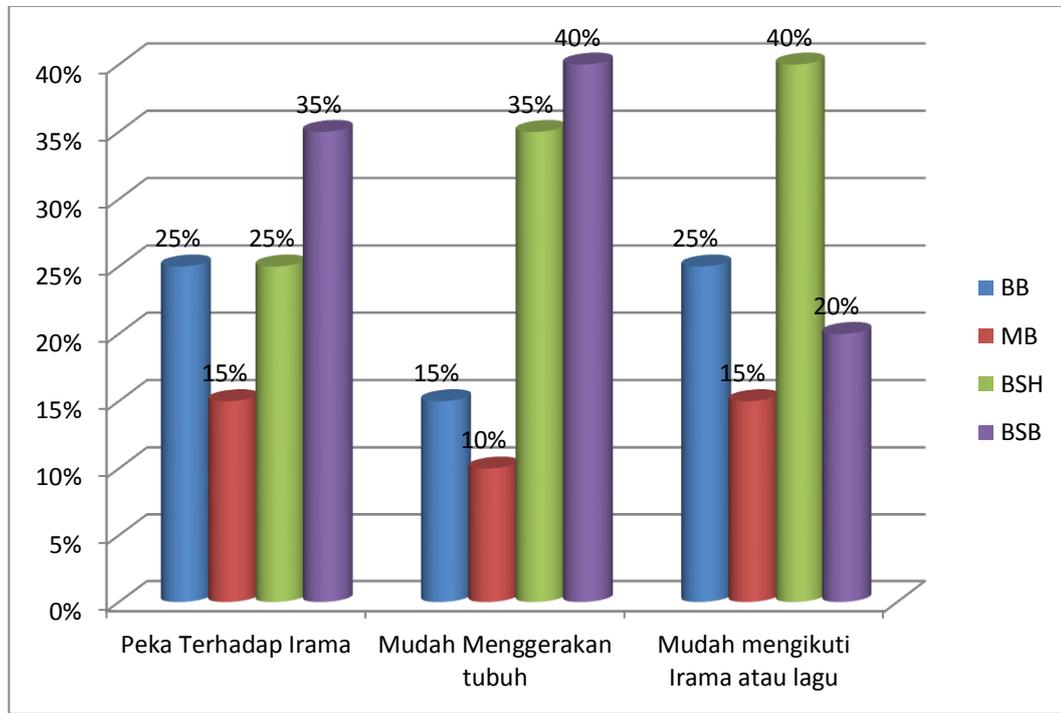
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Presentase ketuntasan
 f = Jumlah nilai anak
 n = Jumlah anak

Grafik 03
Kemampuan Anak Melakukan Gerakan Tari Pada Siklus II



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kemampuan anak melakukan gerakan tari pada anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang melalui media hula hula hup pada siklus II yaitu:

1. Peka Terhadap Irama, yang belum berkembang ada 5 anak (25%), mulai berkembang ada 3 anak (15%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 7 anak (35%).
2. Mudah Menggerakkan tubuh, yang belum berkembang ada 3 anak (15%), mulai berkembang ada 2 anak (10%), berkembang sesuai harapan ada 7 anak (35%), berkembang sangat baik ada 8 anak (40%)
3. Mudah Mengikuti Irama atau Lagu, yang belum berkembang ada 5 anak (25%), mulai berkembang ada 3 anak (15%), berkembang sesuai harapan ada 8 anak (40%), berkembang sangat baik ada 4 anak (20%).

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, maka dapat ditentukan kemampuan anak melakukan gerakan tari pada anak RA Dharma Wanita

Persatuan Unit Agama Deli Serdang melalui media hula hula hup sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu:

Tabel 15.
Hasil Penelitian Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Memiliki Kecerdasan Musikal (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Peka Terhadap Irama	5	7	12
		25%	35%	60%
2	Mudah Menggerakkan tubuh	7	8	15
		35%	40%	75%
3	Mudah mengikuti Irama atau lagu	8	4	12
		40%	20%	60%
Rata-Rata = 65%				

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, maka dapat dihitung tingkat kemampuan anak melakukan gerakan tari pada anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang melalui media hula hula hup sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH), maka keberhasilan pembelajaran pada siklus II adalah:

1. Peka Terhadap Irama, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 7 anak (35%), jumlahnya 12 anak (60%)
2. Mudah Menggerakkan tubuh, yang berkembang sesuai harapan ada 7 anak (35%), berkembang sangat baik ada 8 anak (40%), jumlahnya 15 anak (75%)

3. Mudah Mengikuti Irama atau Lagu, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak (40%), berkembang sangat baik ada 4 anak (20%), jumlahnya 12 anak (60%)

Berdasarkan deskripsi tersebut rata-rata kemampaun anak melakukan gerakan tari pada anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang melalui media hula hula hup secara keseluruhan adalah 65%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampaun anak melakukan gerakan tari pada anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang melalui media hula hula hup masih belum tercapai. Selanjutnya peneliti bersama guru dan teman sejawat sepakat melanjutkan penelitian untuk siklus III.

4. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus II ini adalah:

1. Kekuatan

- a. Pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario
- b. Anak merasa senang belajar sambil bermain
- c. Terjadi perubahan pada tiap-tiap pembelajaran (hari)

1. Kelemahan

- a. Sebahagian anak masih belum mengikuti seluruhnya penjelasan dan arahan guru.
- b. Sebahagian anak masih sulit menemukan bunyi dan irama yang baik
- c. Sebahagian anak belum serius belajar.

D. Deskripsi Penelitian Siklus III

Penelitian pada siklus III ini dilakukan bersama teman sejawat dan kolaborator pada anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang melalui media hula hula hup pada 20 anak. Pelaksanaan dilakukan sejak hari senin- jumat tanggal 18-22 Februari 2019. Penelitian dilakukan dengan empat tahapan yaitu planing, pelaksanaan penelitian, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

- a. Menyusun RPPH dengan tema kendaraan dan subtema kendaraan di darat.
- b. Menyiapkan media pembelajaran berupa hula-hula hup
- c. Menyiapkan kegiatan yaitu melakukan gerakan atau menari dengan hula-hula hup
- d. Menyiapkan lembar observasi
- e. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

2. Kegiatan

- a. Anak-anak berbaris.
- b. Berdoa dan memberi salam.
- c. Menghafal doa harian
- d. Membuat gambar bus
- e. Bercerita tentang jenis-jenis kendaraan di darat
- f. Bermain peran tentang pak supir
- g. Menyebutkan bagian-bagian kendaraan di darat
- h. Guru memberikan penjelasan tentang cara melakukan gerakan tari dengan hula hula hup
- i. Guru memberikan arahan tentang mengatur keseimbangan menggunakan hula hula hup
- j. Anak dibentuk dalam 5 kelompok
- k. Melakukan gerakan tari dengan hula hula hup
- l. Istirahat
- m. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- n. Berdoa pulang dan salam

3. Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi yaitu:

Tabel 16
Observasi Gerak Tari Anak Pada Siklus III

N O	Nama Anak	L / P	Peka Terhadap Irama				Mudah Menggerakkan tubuh				Mudah mengikuti Irama atau lagu			
			BB	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	B S B
1	Anisah Sawaliyah	P				√			√					√
2	Baleo Ahmad	L				√			√				√	
3	Bima Putra Andika	L			√				√				√	
4	Dwi Pratiwi	P				√			√					√
5	Kaylana Cantika	P				√			√					√
6	Khazura Azhari	P		√					√				√	
7	Lia Khairunnisa	P			√				√					√
8	M. Alawi	L		√				√				√		
9	Nada Nurjannah	P			√				√					√
10	Nur Eddy	L				√			√					√
11	Putri Apricilia	P				√			√					√
12	Reihan Anggara	L				√			√					√
13	Ridwan Sani	L			√		√						√	
14	Rizki Ananda Putri	P				√			√					√
15	Rizki Andini Putri	P			√				√			√		
16	Roslina Hasibuan	P				√			√					√
17	Salsa Ahyana	P				√			√					√
18	Septiani Azzahra	P		√				√					√	
19	Wafiq Azeze	P				√			√	√				
20	Zahira Kalista	P				√			√					√

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 17
Kemampuan Anak Melakukan Gerak Tari Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Memiliki Kecerdasan Musikal (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Peka Terhadap Irama	0	3	5	12	17
		0%	15%	25%	60%	85%
2	Mudah Menggerakkan tubuh	1	2	4	13	17
		5%	10%	20%	65%	85%
3	Mudah mengikuti Irama atau lagu	1	2	5	12	17
		5%	10%	25%	60%	85%

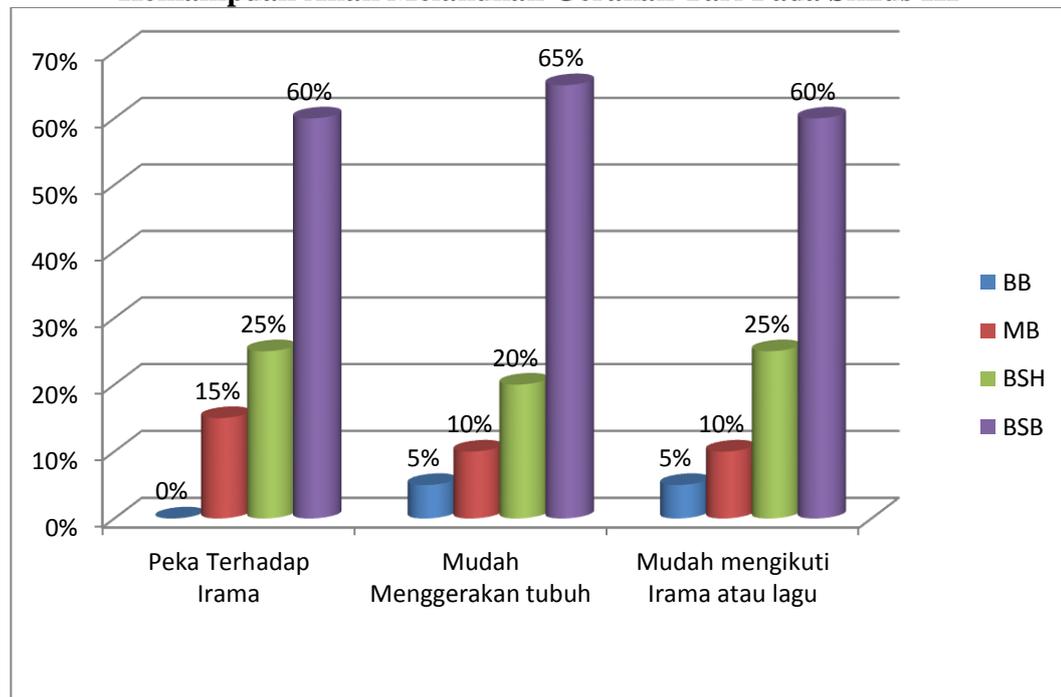
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Presentase ketuntasan
 f = Jumlah nilai anak
 n = Jumlah anak

Grafik 04
Kemampuan Anak Melakukan Gerakan Tari Pada Siklus III



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kemampuan anak melakukan gerakan tari pada anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang pada siklus III yaitu:

1. Peka Terhadap Irama, yang belum berkembang ada 0 anak (0%), mulai berkembang ada 3 anak (15%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 12 anak (60%).
2. Mudah Menggerakkan tubuh, yang belum berkembang ada 1 anak (5%), mulai berkembang ada 2 anak (10%), berkembang sesuai harapan ada 4 anak (20%), berkembang sangat baik ada 13 anak (65%) .
3. Mudah Mengikuti Irama atau Lagu, yang belum berkembang ada 1 anak (5%), mulai berkembang ada 2 anak (10%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 12 anak (60%).

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus III, maka dapat ditentukan kemampuan anak melakukan gerakan tari pada anak RA Dharma Wanita

Persatuan Unit Agama Deli Serdang sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu:

Tabel 18.
Hasil Penelitian Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Memiliki Kecerdasan Musikal (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Peka Terhadap Irama	5	12	17
		25%	60%	85%
2	Mudah Menggerakkan tubuh	4	13	17
		20%	65%	85%
3	Mudah mengikuti Irama atau lagu	5	12	17
		25%	60%	85%
Rata-Rata = 85%				

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III, maka dapat dihitung tingkat kemampuan anak melakukan gerakan tari pada anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH), maka keberhasilan pembelajaran pada siklus III adalah:

1. Peka Terhadap Irama, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 12 anak (60%), jumlahnya 17 anak (85%)
2. Mudah Menggerakkan tubuh, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (20%), berkembang sangat baik ada 13 anak (65%), jumlahnya 17 anak (85%)
3. Mudah Mengikuti Irama atau Lagu, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 12 anak (60%), jumlahnya 17 anak (85%)

Berdasarkan deskripsi tersebut rata-rata kemampuan anak melakukan gerakan tari pada anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang secara keseluruhan adalah 85%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak melakukan gerakan tari pada anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang telah tercapai dengan standart minimal 80%, dan keberhasilan mencapai 85%. Selanjutnya peneliti bersama guru dan teman sejawat sepakat bahwa penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus III ini adalah:

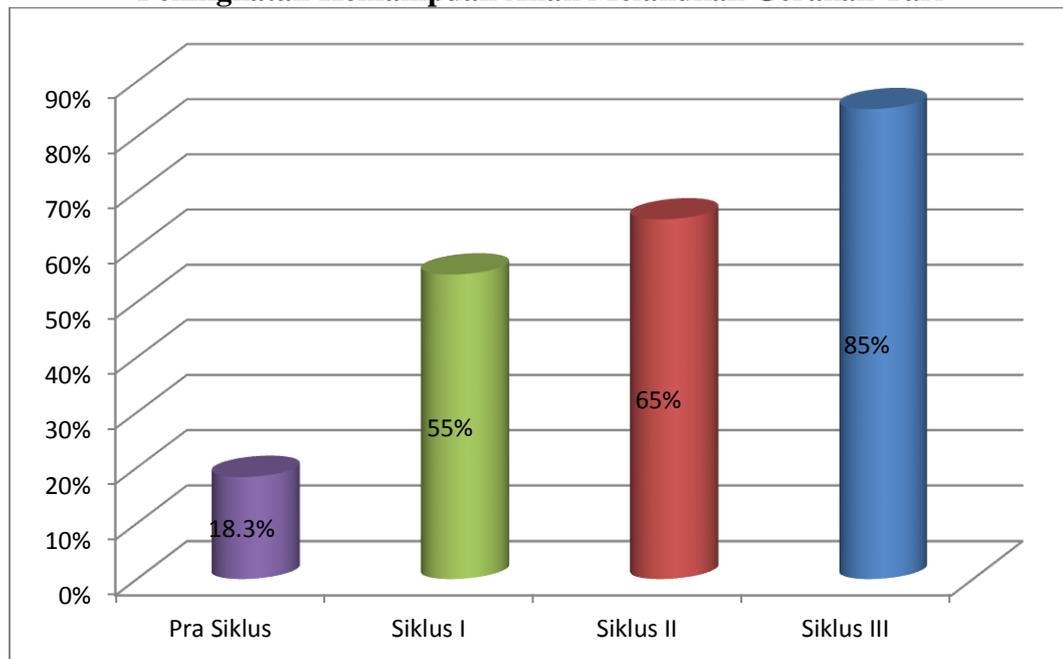
- a. Pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario
- b. Anak merasa senang belajar sambil bermain
- c. Terjadi perubahan pada tiap-tiap pembelajaran (hari)

E. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi pada pra siklus peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan pembelajaran meningkatkan kemampuan anak melakukan gerakan tari pada anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang melalui media hula-hula hup. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil pada pra siklus ini adalah 18,3% yang menunjukkan masih sangat rendah. Selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan sehingga rata-rata hasil pada siklus I adalah 55%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dengan rata-rata hasil pada siklus II ini adalah 65% , peningkatan pada siklus III selanjutnya terjadi lagi sehingga hasil rata-rata pada siklus III adalah 85%. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penelitian ini sesuai ketentuan minimal 80% telah terjadi pada siklus III dengan pencapaian hingga 85%. Hasil peningkatan penelitian ini dapat di lihat dalam bentuk grafik berikut.

Grafik 05

Peningkatan Kemampuan Anak Melakukan Gerakan Tari



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dalam upaya meningkatkan kemampuan anak melakukan gerakan tari pada anak RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang melalui media hula-hula hup yang dilaksanakan dalam tiga siklus, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Melalui media hula-hula hup dapat meningkatkan kemampuan anak melakukan gerakan tari sebagaimana yang telah peneliti lakukan di RA Dharma Wanita Persatuan Unit Agama Deli Serdang. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan persentase kemampuan anak melakukan gerakan tari dari pra siklus hingga siklus III.
2. Hasil observasi yang peneliti lakukan bersama kolaborator dan teman sejawat menunjukkan hasil penelitian dengan rata-rata hasil pada pra siklus ini adalah 18,3% yang menunjukkan masih sangat rendah. Selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan sehingga rata-rata hasil pada siklus I adalah 55% . Peningkatan yang terjadi pada siklus II dengan rata-rata hasil pada siklus II ini adalah 65%, peningkatan pada siklus III selanjutnya terjadi lagi sehingga hasil rata-rata pada siklus III adalah 85%.
3. Oleh sebab itu, berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian tindakan kelas ini berhasil dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan peneliti di atas, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Guru

- a. Guru perlu menerapkan strategi bermain permainan menggunakan media seperti hula hula hup pada anak dapat juga meningkatkan kemampuan motorik anak.

- b. Kegiatan bermain atau belajar dengan hula-hulahup hendaknya dimasukkan ke dalam kegiatan pembelajaran lebih lanjut dalam rangka meningkatkan kecerdasan anak sebagai bentuk kreativitas sehingga kegiatan pembelajaran dapat dicapai dengan bermain dan belajar.

2. Bagi Lembaga

- a. Lembaga hendaknya menyediakan media pembelajaran yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat meningkatkan kuantitas anak di tahun-tahun mendatang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian mengenai peningkatan kemampuan gerakan tari masih terbatas pada media hula hula hup, oleh karena itu, menjadi motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan media lain yang lebih bervariasi dalam strategi bermain dan belajar pada anak.
- b. Perlunya peneliti selanjutnya merancang pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membebani anak dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah. 2009. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS.
- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Prosedur Penelitian Kelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arimbi, Suci. 2011. *Pembelajaran Menari Pemula*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Budiarti. 2014 *Asyik Menari* Jogjakarta: Sentosa Abadi.
- Chusairi, Ahmad. 2010. *Lingkungan Sosial*, Yogyakarta: Diva Press.
- Daryanto, Rahmi. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hamalik, Omar. 2009. *Revolusi Belajar Untuk Anak*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Hamijaya, Ahmad. 2010. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung*. Semarang: UPUD Press.
- Hartuti, Haryanti. 2009. *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Cipta Pustaka.
- Kusumah, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Rachmawati. 2012. *Metode Pengembangan Kemampuan Visual Spasial* Tangerang: Erogodia.
- Ramayulis. 2013. *Profesi Dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rasyid, Iskandar. 2010. *Kecenderungan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: Bulan Bintang.
- Sadiman, Arif, S. 2009. *Media Pembelajaran*. Semarang. Masykur Office.
- Sanjaya, Sukardi. 2010. *Media Abakus*. Jakarta: Masykur Office.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soemarjadi, Muzni, R . 2010. *Pendidikan Keterampilan*. Jakarta: Depdiknas.

- Suwandi, Iwan. 2010. *Seni Budaya dan Keterampilan*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Sulastri. 2010. *Seni Tari Jawa dan Nusantara*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syani, Abdul. 2012. *Skematika Seni Tari*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wibawa, Basuki. 2010. *Antara Emosional dan Kecerdasan*. Jakarta: Indeks.
- Yaumi, Muhammad dan Ibrahim, Nurdin. 2016. *Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Prenada Media Group.